

**THE RELATIONSHIP OF SOCIAL ANXIETY AND INTROVERT
PERSONALITY WITH SELF-ACTUALIZATION ON VIII GRADE
STUDENTS IN SMP NEGERI 13 BANJARMASIN**

Jamilah Islami

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

jamilahislami@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to see whether there is a relationship between social anxiety and personal introvert together with self-actualization on eight grade students in SMP Negeri 13 Banjarmasin. This research is a correlational research (relationship) and the research method used is quantitative. Data analysis techniques using the F-Test. Based on the results of the analysis, it was found that the relationship between variables X1 and X2 together with Y of F calculated the significant level of 9,812 and because the probability (0,000) was much smaller than F table of 0.05. This shows that social anxiety and introvert personality variables have a relationship together with the self-actualization variable of 0.364 based on calculations using the product moment correlation formula. Thus, the results show that there is a relationship between social anxiety and introvert personality with self-actualization on eight grade students in SMP Negeri 13 Banjarmasin.

Keywords: *social anxiety, introvert personality, self actualization*

HUBUNGAN ANTARA KECEMASAN SOSIAL DAN PRIBADI INTROVERT DENGAN AKTUALISASI DIRI PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 13 BANJARMASIN

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara kecemasan sosial dan pribadi *introvert* secara bersama-sama dengan aktualisasi diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Banjarmasin. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasional (hubungan) dan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan Uji-F. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa adanya hubungan antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y dari F hitung taraf signifikan 9.812 dan karena probabilitas (0.000) jauh lebih kecil dari F tabel sebesar 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kecemasan sosial dan pribadi *introvert* memiliki hubungan secara bersama-sama dengan variabel aktualisasi diri sebesar 0.364 berdasarkan perhitungan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Maka, hasil menunjukkan adanya hubungan antara kecemasan sosial dan pribadi *introvert* dengan aktualisasi diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Banjarmasin.

Kata Kunci: *kecemasan sosial, pribadi introvert, aktualisasi diri*

PENDAHULUAN

Peserta didik memiliki kemampuan untuk mengenal, menerima, dan mengembangkan segala aspek yang ada pada dirinya terutama untuk kearah yang lebih positif. Hal-hal tersebut adalah bentuk pencapaian bagi mereka untuk menjadi manusia yang seutuhnya. Untuk menjadi manusia yang seutuhnya terdapat dorongan dari peserta didik tersebut untuk menggali potensinya lebih dalam dan bukan hanya keinginan yang dirasakan namun juga adanya suatu perbuatan yang dilakukan.

Peserta didik dapat menjadi individu yang mampu mencapai taraf keberhasilan sesuai dengan keunikan yang mereka miliki masing-masing dengan mengandalkan segenap potensi yang ada dan mengembangkannya secara terus menerus. Mereka mengarahkan, mengembangkan dan menyalurkan potensi secara berkelanjutan dengan keinginan dan adanya suatu perbuatan yang masih dalam koridor positif untuk mencapai kepuasan sendiri dalam berprestasi dan berkembang.

Kepuasan berprestasi yang ingin dicapai peserta didik tidak lepas dari suatu nilai yaitu nilai spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Maka dengan adanya kebutuhan hasrat atau keinginan maupun perbuatan secara terus menerus untuk memenuhi kepuasan dalam mencapai prestasi atau perkembangan yang ada pada diri peserta didik dapat disebut sebagai suatu kebutuhan dasar tertinggi yaitu kebutuhan aktualisasi diri.

Orang yang dapat mengaktualisasikan diri adalah orang yang sudah terpenuhi kebutuhannya yang berada pada tingkat lebih rendah, salah satunya kebutuhan untuk cinta dan kepemilikan atau kebutuhan sosial. Kebutuhan sosial ini (dalam Hartono dan Soedarmadji, 2014: 145) diwujudkan dalam perilaku mendapatkan teman, dicintai dan diterima orang lain. Perilaku ini akan terwujud jika seseorang didorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial seperti berkomunikasi, bekerja sama dalam kelompok, dan lain-lain.

Sebelum memenuhi kebutuhan dasar tertinggi maka kebutuhan yang berada pada tingkat lebih rendah seharusnya dipenuhi terlebih dahulu. Searah dengan hal tersebut, Maslow mengemukakan orang-orang yang dia sebut “self-actualized”, yang dia anggap sebagai kelompok paling sehat yakni “orang-orang yang kebutuhannya telah terpenuhi, yakni kebutuhan yang berada pada tingkat lebih rendah, seperti kebutuhan fisik, kebutuhan untuk keamanan,

kebutuhan untuk cinta dan kepemilikan, serta kebutuhan untuk kompetensi dan kepercayaan diri” (Wilcox, 2012: 288). Jadi, orang yang dapat mengaktualisasikan diri adalah orang yang sudah terpenuhi kebutuhannya yang berada pada tingkat lebih rendah, salah satunya kebutuhan untuk cinta dan kepemilikan atau kebutuhan sosial.

Jadi berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik meneliti tentang kemungkinan adanya **Hubungan antara Kecemasan Sosial dan Pribadi *Introvert* dengan Aktualisasi Diri pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 13 Banjarmasin.**

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah hubungan antara kecemasan sosial dan pribadi *introvert* secara bersama-sama dengan aktualisasi diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi (*correlational research*). Peneliti melakukan penelitian dengan membagikan angket kepada responden. Angket yang digunakan adalah angket bentuk skala likert.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan, yaitu kecemasan sosial, pribadi *introvert*, dan aktualisasi diri.

Tabel 1. Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Ket
1	Variabel bebas (X1)	Kecemasan Sosial
2	Variabel bebas (X2)	Pribadi <i>Introvert</i>
3	Variabel terikat (Y)	Aktualisasi Diri

Untuk mencari tingkat kecenderungan tiap variabel maka peneliti menggunakan kriteri penilaian sebagai berikut untuk kriteria penilaian deskripsi kecemasan sosial dan pribadi *introvert* dengan kecenderungan aktualisasi diri.

Tabel 2. Tingkat Kecenderungan

Posisi Rata-rata Hitung	Ket
Mi + 1 Sdi ke atas	Tinggi
Mi – 1 Sdi s.d. Mi + 1 Sdi	Sedang
Mi – 1 Sdi ke bawah	Rendah

Mi adalah skor rata-rata ideal dan Sdi adalah simpangan baku ideal (Sdi) sebagai kriteria (Ghozali, 2006: 90). Selain itu, peneliti juga menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dan menggunakan rumus korelas *product moment* untuk membantu peneliti mengolah data.

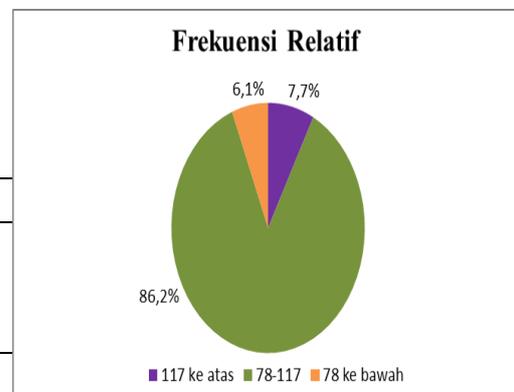
Pengambilan data ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Banjarmasin yang berlokasi di Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2018 yang meliputi: pengembangan instrumen penelitian, uji coba instrumen, pengumpulan data penelitian, pengolahan data lapangan.

Adapun populasi yang diambil adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Banjarmasin sebanyak 181 siswa.

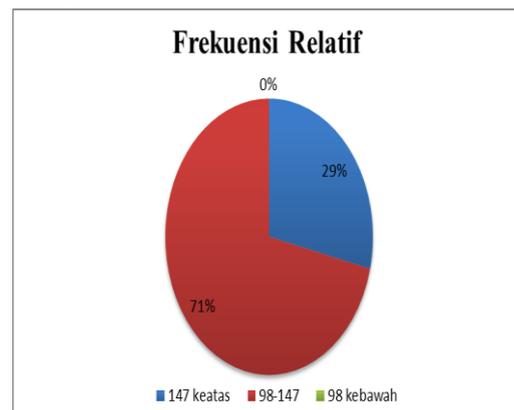
PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan tingkat kecenderungan diperoleh masing-masing variabel berada pada tingkat sedang.

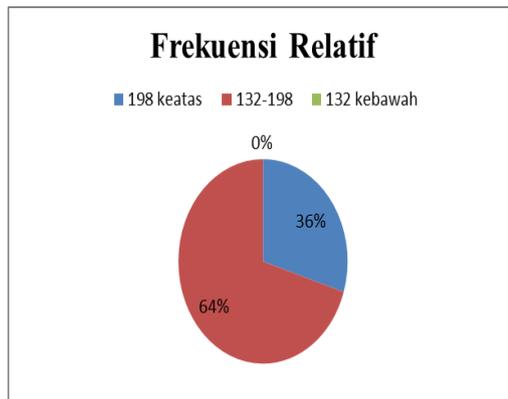
Gambar 1. Diagram Kecemasan Sosial



Gambar 2. Diagram Pribadi *Introvert*



Gambar 3. Diagram Aktualisasi Diri



Selanjutnya, berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 20 koefisien hubungan kecemasan sosial dengan aktualisasi diri sebesar 0,257 dengan $n=181$ dan kesalahan 5 % maka r tabel = 0,148. Sehingga diperoleh terdapat hubungan kecemasan sosial dengan aktualisasi diri. Selanjutnya, koefisien hubungan pribadi *introvert* dengan aktualisasi diri sebesar 0,286 dengan $n=181$ dan kesalahan 5 % maka r tabel = 0,148. Sehingga diperoleh terdapat hubungan pribadi *introvert* dengan aktualisasi diri. Lalu, berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* diperoleh hubungan kecemasan sosial dan pribadi *introvert* secara bersama-sama dengan aktualisasi diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Banjarmasin sebesar 0,364. Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan sangat kuat, dan besarnya lebih dari korelasi individual antara X_1 dengan Y maupun X_2 dengan Y .

Berdasarkan analisis data maka kecemasan sosial terbukti keberadaannya berkaitan erat dengan aktualisasi diri. Artinya, semakin tinggi individu memiliki kecemasan sosial

maka semakin terhambat juga individu tersebut mencapai aktualisasi diri. Namun, sebaliknya jika individu kurang menunjukkan kecemasan sosial maka semakin tinggi individu tersebut dalam mengaktualisasikan dirinya.

Selanjutnya, berdasarkan analisis data maka pribadi *introvert* terbukti keberadaannya berkaitan erat dengan aktualisasi diri. Artinya, semakin tinggi individu berkepribadian *introvert* maka akan semakin rendah pula dalam mengaktualisasikan dirinya. Namun, sebaliknya jika individu berkepribadian *ekstrovert* maka semakin baik individu tersebut dalam mengaktualisasikan dirinya.

Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecemasan sosial dan pribadi *introvert* secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan aktualisasi diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Banjarmasin. Semakin tinggi tingkat kecemasan sosial dan pribadi *introvert* individu, maka aktualisasi diri individu tersebut juga akan terhambat. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kecemasan sosial dan pribadi *introvert* individu maka pencapaian aktualisasi dirinya akan semakin baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan antara Kecemasan Sosial dan Pribadi *Introvert* dengan Aktualisasi Diri pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 13 Banjarmasin,

maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara kecemasan sosial dengan aktualisasi diri di SMP Negeri 13 Banjarmasin, ada hubungan antara pribadi *introvert* dengan aktualisasi diri di SMP Negeri 13 Banjarmasin, serta ada hubungan antara kecemasan sosial dan pribadi *introvert* secara bersama-sama dengan aktualisasi diri pada siswa di SMP Negeri 13 Banjarmasin.

DAFTAR RUJUKAN

- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono dan Soedarmadji, Boy. (2014). *Psikologi Konseling*. Jakarta: Kencana.
- Wilcox, Lynn. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta: IRCiSoD.